

**DAMPAK BANJIR BANDANG TERHADAP LINGKUNGAN
SOSIAL PADA MASYARAKAT NAGARI GUGUAK SARAI IX
KOTO SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**CITRA ANDALUSIA
TM/NIM: 2007 / 89257**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat
Nagari Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Nama : Citra Andalusia

NIM : 2007/89257

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

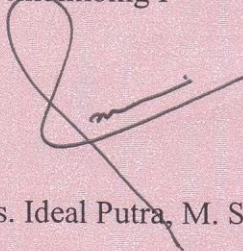
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Desember 2011

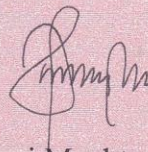
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ideal Putra, M. Si
NIP. 19630723 198602 1 001

Pembimbing II



Henni Muchtar, SH, M. Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

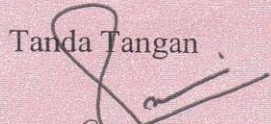
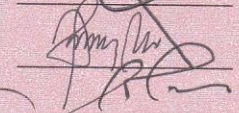

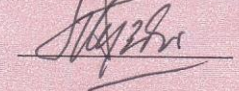

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu Tanggal 14 Desember 2011 Pukul 09.30 s/d 11.30 WIB

Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Nama : Citra Andalusia
NIM : 2007/89257
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

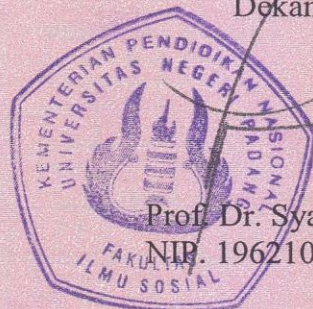
Padang, 14 Desember 2011

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Sekretaris	: Henni Muchtar, SH,M.Hum	
Anggota	: Drs. Yasril Yunus, M.Si	
Anggota	: Estika Sari, SH	
Anggota	: Drs. Syakwan Lubis	

Mengesahkan:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah.....

“Allah memberikan hikmah (Ilmu) yang berguna kepada siapa yang dikehendakinya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak dan tidaklah menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”
(Q.S. Al Baqarah: 269)

“Sesungguhnya dibalik kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Alam Nasyrat: 5-8)

Ya Allah...
Hari ini satu asa telah ku raih,
satu angan telah ku gapai,
namun perjuanganku belum usai,
jalan panjang telah membentang dihadapanku,
semoga kesuksesan bisa ku raih nantinya....Amin

Segala puji dan syukur pada Mu ya Rabb.....

Salah satu impian ku telah terwujud dan sebuah keberhasilan telah ku raih...

Ku persembahkan keberhasilan ini...

Kepada dua sosok yang sangat ku kagumi, ku sayangi dan ku banggakan didalam hidup ini yaitu Ortu ku tersayang...

Dengan susah payah dan tetesan keringat Ibu dan Bapak menyekolahkan, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, suka maupun duka...

Hingga ci tumbuh dan besar seperti ini...

Terimakasih untuk semuanya ya Ibu ,,Bapak,...

Mudah-mudahan nantinya ci bisa menjadi orang yang sukses dan bisa membahagiakan dan membanggakan Ibu dan Bapak,....

Sekali lagi...

Terimakasih Ibu...

Terimakasih Bapak, ..

Buat kakak-kakak tercinta (Tisva, Lili dan Rio)
Makasih ya kak atas semangat,
arahan, nasehat maupun pengorbanan yang
kakak berikan selama ini...

Special thanks to :

*Afrida Dona, sohib ku yang sudah ±3,5 tahun satu kosan, satu kuliah dan satu jurusan yang selalu senyum dan penyabar, dan seterusnya kepada sohibku yang lain Yesi Openi, Ega Satriana, Lusi Gusmelasni, Nora Silvia, Sari Danti, Sri Marningsih, Dona Silvia, Diah Pitaloka, Disti Rahayu, Yesi Anita, Rahma Juni, Mutia Septianingsih dan banyak yang lainnya yang ngak bisa disebutin satu persatu...
Terutama teman-teman NR07
Dan tidak lupa pula teman-teman R07*

Keberhasilan ci ini tidak terlepas dari dukungan dan peran sahabat dan teman-teman sekalian.....

*Dona, Yesi, Ega, Lusi, semangat terus ya dalam menyelesaikan skripsi....
Kalian gak boleh menyerah....
Semua itu pasti bisa sama-sama kita lalui.....*

*Terima kasih buat teman-teman warga alamanda 1...
K'febri, K' Riri, K' Via, Elma, Dika, Desi, Ana, Dotik, Risa Lusi, Nununk, Fitrah,
Taty, Vera, K'ane...
Vera dan K' Ane akhirnya kita sama-sama wisuda juga.....*

Akhirnya dengan penuh syukur dan bahagia ci mengucapkan terima kasih untuk semua orang yang telah memberikan semangat dan do'a....



*Citra Andalusia
A Dreamy World*

A man's dreams are an index to his greatness

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : CITRA ANDALUSIA
NIM/BP : 89257/2007
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum maupun ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2011

Saya yang menyatakan,



Citra Andalusia
Nim/TM.89257/2007

ABSTRAK

Citra Andalusia. 2007/89257. Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak banjir bandang terhadap lingkungan sosial pada masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Latar belakang penelitian ini disebabkan karena perilaku/tindakan masyarakat Guguak Sarai yang tidak memperhatikan keserasian dan keseimbangan lingkungan. Lingkungan terus dieksploitasi sehingga lama kelamaan keseimbangan dan keserasian lingkungan menjadi rusak. Kerusakan lingkungan tersebut telah menimbulkan banjir bandang yang berdampak pada lingkungan sosial masyarakat serta hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Kenagarian Guguak Sarai.

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *Purposif sampling*. Informan penelitian adalah Walinagari Guguak Sarai, tokoh masyarakat serta masyarakat Guguak Sarai. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data ini penulis kumpulkan dengan Wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data adalah triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Teknik analisa data adalah reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banjir bandang berdampak pada lingkungan sosial masyarakat diantaranya mata pencaharian masyarakat, kesehatan masyarakat dan berdampak pada pendidikan masyarakat. Selain itu, kurangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara lingkungan dan rendahnya pendidikan serta pemahaman masyarakat terhadap lingkungan merupakan salah satu hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan serta memberikan penyuluhan dan penerangan tentang lingkungan merupakan upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Kenagarian Guguak Sarai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kurangnya partisipasi masyarakat di Kenagari Guguak Sarai dalam memelihara lingkungan serta rendahnya pendidikan dan pemahaman masyarakat terhadap pemeliharaan lingkungan membuat lingkungan semakin rusak. Untuk itu diharapkan partisipasi yang tinggi dari setiap individu/masyarakat dalam memelihara dan melestarikan lingkungan agar lingkungan tidak rusak sehingga dampak yang ditimbulkan oleh lingkungan dapat dihindari.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **‘Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok’**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (SI) pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik yang telah banyak membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si sebagai Pembimbing I dan selaku Pembimbing Akademik.
4. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan dan arahan selama masa bimbingan.
5. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si, Bapak Drs. Syakhwan Lubis, Ibu Estika Sari, SH selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Staf pengajar pada Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial yang telah memberikan arahan dan pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Bapak Wali Nagari Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok beserta stafnya.
8. Tokoh-tokoh masyarakat beserta masyarakat Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta kakak-kakak saya, dan adik-adik saya yang telah memberikan segala upaya mereka baik dukungan materi dan juga spiritual, selalu memberikan kasih sayang dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman senasib seperjuangan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah mengalami suka dan duka bersama dan telah memberikan motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak terutama yang bersifat membangun guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua, Amin.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis	10
1. Dampak Banjir Bandang	10
2. Pengertian Banjir Bandang.....	14
3. Lingkungan dan Perilaku Sosial.....	15
4. Pengertian Lingkungan Hidup.....	19
5. Hambatan-Hambatan Dalam Usaha Penanggulangan Banjir...	22
6. Upaya-Upaya Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Usaha Penanggulangan Banjir.....	24
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Uji Keabsahan Data	32
F. Teknik analisis Data	33

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	35
B. Temuan Khusus	46
C. Pembahasan	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Nama Jorong dan luas tiap Jorong Nagari Guguak Sarai	36
Tabel 4.2 : Jumlah penduduk tiap Jorong menurut jenis kelamin.....	38
Tabel 4.3 : Mata pencaharian masyarakat Nagari Guguak Sarai	39
Tabel 4.4 : Tingkat pendidikan penduduk Nagari Guguak Sarai	41
Tabel 4.5 : Sarana dan prasarana pendidikan di Nagari Guguak Sarai	42
Tabel 4.6 : Sarana dan prasarana kesehatan di Nagari Guguak Sarai	44
Tabel 4.7 : Sarana dan prasarana peribadatan di Nagari Guguak Sarai	45
Tabel 4.8 : Data lahan matapencaharian penduduk yang rusak	50
Tabel 4.9 : Data lahan perkebunan penduduk yang rusak	50
Tabel 4.10 : Jumlah hewan ternak masyarakat yang mati	51
Tabel 4.11 : Penyakit yang diderita korban banjir bandang.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4.1	: Peta Nagari Guguk Sarai.....	37
Gambar 4.2	: Sawah masyarakat yang rusak diterjang banjir.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Lembaran Observasi
3. Surat izin penelitian dari FIS UNP
4. Surat izin penelitian dari kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal
5. Surat keterangan selesai penelitian dari Wali Nagari Guguk Sarai

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Manusia memerlukan udara dari lingkungan sekitar, mencari makan, minum serta kebutuhan lainnya dari ketersediaan atau sumber-sumber yang diberikan lingkungan hidup dan kekayaan alam sebagai sumber yang terpenting bagi pemenuhan berbagai kebutuhannya. Manusia hidup didalam suatu lingkungan yang beranekaragam, antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya. Didalam lingkungan manusia itu sendiri terjalin hubungan yang kompleks antara yang satu dengan yang lain sehingga membentuk sumber daya berupa sistem makanan dan pernapasan. Hubungan timbal balik tersebut senantiasa mengarah kepada bentuk keseimbangan yang disebut keseimbangan ekosistem.

Keseimbangan ekosistem harus terjaga, apabila didalam lingkungan manusia terjadi sesuatu yang mengancam eksistensi manusia yang disebabkan oleh perbuatan manusia itu sendiri, maka terjadilah apa yang dinamakan perusakan atau pencemaran lingkungan hidup. Dwidjoseputro (1991:12) perusakan lingkungan adalah perbuatan manusia yang sadar atau tidak sadar, langsung maupun tidak langsung mengakibatkan rusaknya suatu lingkungan. Manusia mempunyai peranan yang dominan dalam lingkungan, tapi beranjak dari itu semua sesungguhnya sumber yang menimbulkan permasalahan dalam

lingkungan adalah manusia. Ulah perilaku manusia yang tidak memperhatikan atau mempedulikan keseimbangan dan keserasian lingkungan.

Manusia menjadi konsumen dan sekaligus pula menjadi pengatur serta pengganggu lingkungan. Manusia sebagai konsumen sumber daya lingkungan, memiliki berbagai kebutuhan hidup yang diperolehnya dari lingkungan. Tetapi karena kebutuhan manusia yang terus melaju kuantitasnya dan selalu meningkat kualitasnya, sedangkan daya dukung dan daya tampung lingkungan ada batasnya, maka pada suatu ketika akan terjadi ketimpangan antara komponen lingkungan beserta segala kebutuhannya dengan komponen lingkungan beserta daya dukungnya. Mulai saat itu terjadi ketimpangan ekologi atau masalah lingkungan. Nursid Sumaatmadja (1986:83) masalah lingkungan adalah masalah yang terjadi dilingkungan hidup manusia yang dapat mengancam ketentraman dan kesejahteraan manusia.

Undang-Undang No.23 Tahun 1997 Jo Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Elly M. Setiadi (2006:173) mengatakan bahwa lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks

dan rill. Selain perusakan karena ulah manusia, suatu lingkungan dapat mengalami kerusakan akibat faktor alam seperti petir, angin kencang, musim kemarau yang panjang, banjir, erosi, gempa bumi, gunung meletus yang semuanya disebut bencana alam.

Bencana alam merupakan peristiwa yang dapat diakibatkan oleh proses alam, baik yang terjadi oleh alam itu sendiri maupun diawali oleh tindakan manusia yang menimbulkan resiko dan bahaya terhadap kehidupan manusia baik harta maupun jiwa seperti halnya banjir. Bencana banjir merupakan interaksi antara manusia dengan alam yang diakibatkan oleh sistem penyesuaian manusia dalam memanfaatkan alam dan sistem alam itu sendiri. Karakteristik bencana alam ditentukan oleh keadaan lingkungan fisik seperti iklim, topografi, geologi, tanah, tata air, penggunaan lahan dari aktivitas manusia. Secara geologis, geomorfologis dan klimatologi Indonesia selalu menghadapi bencana alam yang cenderung meningkat dari waktu ke waktu baik jenis maupun frekuensinya.

Rita Wilantri, (ketua jurusan Teknik Geologi UGM) tahun 2009 berdasarkan penelitian mencatat bencana banjir bandang pernah pula melanda beberapa wilayah Indonesia, seperti peristiwa banjir bandang yang terjadi di Wasior Papua, menurut pengamatan dilapangan banjir bandang merupakan suatu proses aliran air yang deras dan pekat karena disertai dengan muatan dan bongkah-bongkahan batuan serta tanah dan disertai dengan batang-batang kayu yang berasal dari arah hulu sungai (<http://rovicky.wordpress.com>)

Banjir yang terjadi pada hakekatnya disebabkan oleh manusia. Banjir tersebut disebabkan oleh pemanfaatan hutan yang membabi buta dan tidak terkendali. Banjir juga disebabkan karena pembuangan sampah di daerah aliran sungai, akibatnya tanah tidak mampu menyerap air. Disamping itu kerusakan hutan juga dapat diakibatkan oleh dominasi dan tindakan eksploitasi yang dilakukan oleh manusia terhadap alam, dalam hal ini secara khusus terhadap hutan. Di Indonesia kerusakan hutan merupakan suatu permasalahan yang besar. Kerusakan hutan di Indonesia tergolong yang tertinggi di dunia, setiap tahun kerusakan hutan mencapai 3,8 juta hektare (www.kabarindonesia.com).

Emil Salim (1993:62) Faktor-faktor lain turut juga mempengaruhi terjadinya kerusakan hutan, diantaranya dominasi kepentingan ekonomi, struktur birokrasi dan aparat pemerintah yang tidak tegas dalam penegakan hutan dan sikap manusia yang bersifat *antrophosentris* (manusia sebagai pusat) telah menambah kompleksitas penyebab rusaknya hutan. Dengan semakin berkurangnya tutupan hutan didorong karena penebangan hutan yang tidak terkendali, maka pada umumnya sebagian besar kawasan Indonesia telah menjadi kawasan kekeringan, banjir maupun tanah longsor. Dengan rusaknya hutan kita akan kehilangan beragam hewan dan tumbuhan. Sementara itu hutan merupakan tempat penyedia makanan dan penyedia obat-obatan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Walinagari Guguak Sarai berkenaan dengan bencana banjir bandang yang terjadi di Nagari Guguak Sarai Kec. IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok di sebabkan karena adanya

penebangan kayu secara liar, bahkan menjurus kepada pembalakkan liar. Bangkai pohon kayu yang diambil dari hutan tersebut bagi yang tidak bisa dimanfaatkan di buang secara sembarangan. Sehingga sewaktu-waktu hujan lebat bangkai-bangkai kayu tersebut dibawa oleh air yang mengakibatkan tersumbatnya saluran drainase atau sungai dan itulah yang menyebabkan banjir.

Selain karena hujan lebih jelas Walinagari mengatakan penyebab banjir terjadi karena adanya genangan air di daerah Lumindai dan Koto Laweh. Ada dua buah Bukit (Bukit Sarai dan Bukit Laiang Pasia) yang terbentuk dan bertemu sehingga membentuk suatu bendungan. Apabila sewaktu-waktu hujan terlalu deras sehingga air dibendungan tersebut meluap dan menyebabkan banjir bandang. Ditempat yang berbeda penulis juga mewawancarai beberapa orang masyarakat Guguak Sarai yang mengatakan bahwa banjir bandang ini terjadi secara tiba-tiba karena selama ini adanya penebangan kayu secara liar yang dilakukan masyarakat setempat. Penebangan kayu secara liar tersebut dilakukan untuk membuka suatu lahan baru atau membuat areal peladangan masyarakat. Terus-menerus hutan ditebang sehingga hutan menjadi rusak dan gundul. Akibatnya tanah tidak tidak mampu lagi menyerap air.

Masyarakat Guguak Sarai menuturkan, dampak dari adanya banjir bandang ini yaitu banyak kerugian yang ditanggung masyarakat diantaranya, berdampak pada mata pencaharian masyarakat, berdampak pada kesehatan masyarakat dan berdampak pada pendidikan masyarakat setempat. Banjir

tidak akan terjadi apabila masing-masing masyarakat memiliki partisipasi dalam mengantisipasinya. Berdasarkan pengamatan penulis didapatkan kesimpulan bahwa dalam usaha penanggulangan banjir di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi ditemui hambatan-hambatan dari masyarakat diantaranya kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam memelihara lingkungan, rendahnya pendidikan serta pemahaman masyarakat terhadap lingkungan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Nagari Guguak Sarai ini diperlukan segenap partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup serta penyuluhan dan penerangan yang diberikan kepada masyarakat tentang pentingnya memelihara lingkungan.

Beranjak dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang “Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Banjir bandang berdampak pada mata pencaharian masyarakat di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

- b. Banjir bandang berdampak pada kesehatan masyarakat di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok
- c. Banjir bandang berdampak pada pendidikan masyarakat di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok
- d. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara lingkungan.
- e. Rendahnya pendidikan serta pemahaman masyarakat terhadap lingkungan.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memelihara/melestarikan lingkungan.
- g. Memberikan penyuluhan dan penerangan tentang pentingnya memelihara lingkungan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memberikan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuan yang di inginkan tercapai serta tidak menyimpang, maka perlu adanya batasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalahnya adalah Dampak banjir bandang terhadap lingkungan sosial pada masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, serta hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir dan upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Kenagarian Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana dampak banjir bandang terhadap lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok?
- b. Apa saja hambatan-hambatan yang ditemui dalam usaha penanggulangan banjir bandang di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok?
- c. Apa upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut?

C. Fokus Penelitian

Dari masalah yang sudah diidentifikasi agar penelitian ini lebih terfokus serta dapat mempertajam objek pembahasan, maka fokus penelitian ini adalah Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak banjir bandang terhadap lingkungan sosial pada masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok
3. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan banjir di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan secara teori khususnya dalam bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan tentang dampak lingkungan yang ditimbulkan banjir bandang agar masyarakat dapat menjaga kelestarian lingkungan dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penebangan hutan secara liar serta memberikan sanksi bagi siapa yang melakukan penebangan kayu secara liar sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan Kehutanan yang telah di buat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu peneliti berupaya untuk mendeskripsikan Dampak Banjir Bandang Terhadap Lingkungan Sosial Pada Masyarakat Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, maka peneliti dapat menarik kesimpulan :

1. Dampak banjir bandang sangat besar dirasakan masyarakat, diantaranya berdampak pada mata pencaharian masyarakat, berdampak pada kesehatan masyarakat dan berdampak pada pendidikan masyarakat. Banjir selain merupakan bencana alam juga merupakan masalah lingkungan yang tidak luput dari tindakan atau perilaku yang diperbuat manusia terhadap lingkungan. Lingkungan tidak henti dieksplorasi dengan bermacam cara dan argumentasi yang mana manusia mempunyai andil yang besar terhadap lingkungan.
2. Dalam usaha penanggulangan banjir di Nagari Guguak Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, terdapat beberapa hambatan-hambatan diantaranya :
 - a. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara lingkungan.

Kurangnya partisipasi masyarakat ini disebabkan karena kurangnya rasa kepedulian dan perhatian masyarakat terhadap lingkungan serta kemauan masyarakat yang rendah dalam pemeliharaan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dari tindakan maupun

perilaku masyarakat Guguk Sarai yang tidak ramah lingkungan dengan selalu melakukan tindakan-tindakan dan perbuatan yang merusak lingkungan.

- b. Rendahnya pendidikan serta pemahaman masyarakat terhadap lingkungan

Rendahnya pendidikan masyarakat serta pemahaman masyarakat terhadap lingkungan disebabkan karena rendahnya sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh masyarakat Guguk Sarai disamping itu, juga rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap pendidikan lingkungan hidup yang ada sekarang ini.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam usaha penanggulangan Banjir di Nagari Guguk Sarai IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok meliputi :

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan

Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan lingkungan salah satunya dengan cara mengubah perilaku dan pola pikir masyarakat supaya masyarakat memiliki partisipasi yang tinggi dalam meningkatkan kelestarian lingkungan.

- b. Penyuluhan dan penerangan tentang pentingnya memelihara lingkungan.

Penyuluhan, pelatihan serta pembinaan terhadap lingkungan ini bertujuan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan guna menambah wawasan masyarakat terhadap lingkungan hidup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

1. Setiap individu diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan terhadap lingkungan, supaya lingkungan tidak rusak oleh perbuatan maupun tindakan orang-orang yang tidak bertanggung jawab sehingga dampak yang ditimbulkan oleh lingkungan dapat dihindari.
2. Masyarakat hendaknya lebih meningkatkan pendidikan terhadap lingkungan hidup, supaya memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas terhadap perkembangan lingkungan hidup yang ada sekarang ini.
3. Diharapkan segenap perhatian yang tinggi dari Pemerintah Kabupaten/Kecamatan dapat segera memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak setelah terjadinya banjir, agar infrastruktur dapat pulih kembali sehingga segala aktifitas masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Budaya. 1999. *Evaluasi Konservasi Lahan Pertanian Menjadi Non Pertanian di Kecamatan Sungai Penuh Kab. Kerinci*. FIS. UNP
- Dwidjoseputro. 1991. *Ekologi Manusia dengan Lingkungannya*. Jakarta : Erlangga
- Depdikbup. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depertemen P&K
- Dwi Narwoko. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta. Prenada Media Group
- Elly M. Setiadi, 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta : Kencana
- Emil Salim. 1993. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Mutiara Sumber Widya
- Fuad Amsyari. 1981. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Surabaya : Ghalia Indonesia
- Harun. M. Husein. 1992. *Lingkungan Hidup*. Jakarta : Bumi Aksara
- Harsojo. 1984. *Pengantar Antropologi* : Jakarta : Bina Cipta
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Pesada
- Isnaini. 1999. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kodya Padang Panjang*. Padang: IKIP
- N.H.T Siahaan. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta : Erlangga
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Redja Mudyaharjo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Garfindo Persada